

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK  
KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
(KAMPUS BOGOR) PROGRAM DIPLOMA TIGA**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2024.**

**Aisha Regina Maharani  
NIM : P17324221002**

**Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny. I dengan Inersia Uteri dan Anemia  
Sedang di RSUD Ciawi.**

**VI BAB, 49 Halaman, 15 Lampiran, 0 Gambar, 3 Tabel.**

**ABSTRAK**

Perdarahan yang menjadi salah satu penyebab kematian pada ibu biasanya terjadi karena kontraksi pada rahim ibu yang lemah, kontraksi rahim yang lemah disebut inersia uteri. Anemia merupakan salah satu predisposisi terjadinya inersia uteri. Penulis menulis laporan tugas akhir ini dengan tujuan agar mampu melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. I dengan inersia uteri dan anemia sedang.

Metode yang digunakan pada laporan tugas akhir ini adalah laporan kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan dalam pendokumentasian SOAP. Teknik pengumpulan data pada laporan tugas akhir ini diperoleh melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, studi dokumentasi, dan studi literatur.

Berdasarkan pengkajian, didapatkan hasil data subjektif Ny, I usia 39 tahun G3P2A0 gravida 39 minggu, HPHT 29-06-2024, TP 04-04-2024 mengeluh sudah keluar air-air berwarna jernih pada pukul 07.00, didapatkan data objektif TFU: 30 cm, divergen, DJJ : 132x/menit (reguler), HIS : 2x10'20", portio tebal lunak, pembukaan 4 cm, selaput ketuban negatif jernih pecah spontan, presentasi kepala, hodge II, pemeriksaan penunjang didapatkan hasil hemoglobin 9,8 g/dl. Analisa yang ditegaskan adalah Ny. I usia 39 tahun G3P2A0 gravida 39 minggu inpartu kala I fase aktif dengan inersia uteri dan anemia sedang, janin tunggal hidup intrauterine, kondisi ibu dan janin baik. Penatalaksanaan yang dilakukan adalah melakukan akselerasi persalinan dengan menggunakan RL 500 cc didrip oksitosin 5 IU sebanyak 8 tetes/menit, dilakukannya pemantauan pada kesejahteraan ibu dan janin. Bayi lahir langsung menangis kuat, tonus otot aktif, pergerakan aktif, dan warna kulit kemerahan.

Setelah dilakukan asuhan kepada ibu, ibu dan bayi dilakukan rawat gabung. Keadaan ibu dan bayi baik, tidak ada komplikasi yang dialami pada ibu maupun bayi karena inersia uteri dan anemia. Saran untuk pasien dan keluarga Diharapkan klien dan keluarga dapat mengambil keputusan dan menyelesaikan suatu masalah lebih tepat dan cepat.

**Kata Kunci** : Persalinan, Inersia Uteri, Anemia.  
**Pustaka** : 27 (2019 – 2023)